

ABSTRAK

PERBANDINGAN TINGKAT KESEMBUHAN LUKA SAYAT TERBUKA ANTARA PEMBERIAN ETHAKRIDIN LAKTAT DAN PEMBERIAN PROPOLIS SECARA TOPIKAL PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)

Luka merupakan salah satu proses hilangnya komponen jaringan secara spesifik yang mengenai bagian tubuh tertentu, contohnya luka sayat (*Vulnus scisum*) adalah salah satu jenis trauma yang sering terjadi, berbagai macam cara penyembuhan luka salah satunya dengan penggunaan ethakridin laktat dan propolis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat kesembuhan luka sayat antara pemberian ethakridin laktat dengan pemberian propolis pada tikus putih (*Rattus norvegicus*).

Penelitian eksperimental ini menggunakan metode rancangan acak terkontrol dengan pola *test only controlled group design* terhadap 12 ekor tikus putih yang diberi 3 perlakuan selama 7 hari, perlakuan ini terdiri atas kelompok kontrol, kelompok ethakridin laktat, dan kelompok propolis. Hasil yang didapat merupakan gambaran klinis dan histopatologi.

Hasil penelitian menunjukkan uji *Pairwise Comparisons* pada pemeriksaan mikroskopik dan klinis bermakna $<0,05$ (0,001) antara propolis dan Ethakridin laktat. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang bermakna antara pemberian ethakridin laktat dan propolis yaitu tingkat kesembuhan propolis, yaitu lebih cepat dibanding ethakridin laktat.

Kata kunci : Luka sayat, ethakridin laktat, propolis, dan histopatologi kulit